

**STUDI TENTANG IMPLEMENTASI MODEL *LESSON*
STUDY BERBASIS SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA
UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Melati Utami

NIM: 06051181320024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**STUDI TENTANG IMPLEMENTASI MODEL *LESSON*
STUDY BERBASIS SEKOLAH PADA MATA
PELAJARAN PPKn DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA
UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

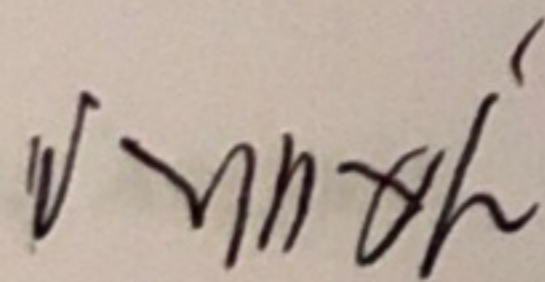
Melati Utami

NIM: 06051181320024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing I,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

NIP. 196312211994121001

Pembimbing II,

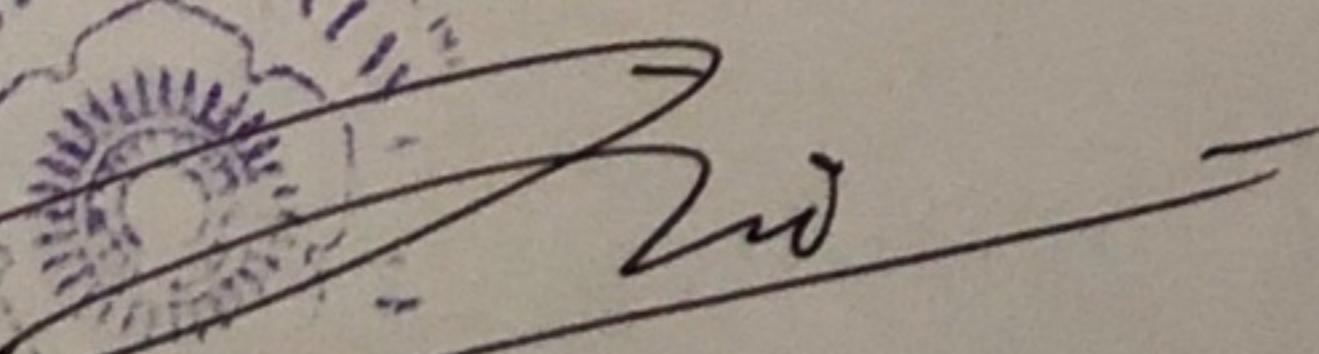


Drs. Emil El Faisal, M.Si

NIP. 197603052002121011

Mengetahui:

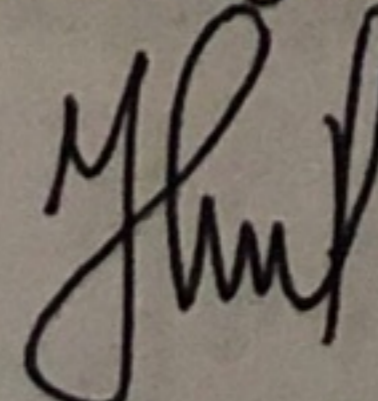
Ketua Jurusan IPS,



Dra. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H

NIP. 197603052002121011



PRAKATA

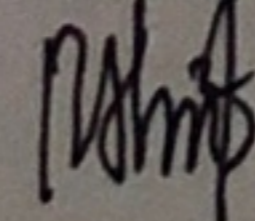
Skripsi ini dengan judul “Studi Tentang Implementasi Model *Lesson Study* Berbasis Sekolah Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D sebagai dosen pembimbing skripsi dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen penguji yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Ibu Drs. Sri Artati Waluyati, M.Si, dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Prof. Soefendi, M.A, Ph.D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Herlina selaku Kepala SMP Negeri 1 Indralaya Utara, serta tenaga pengajar khususnya guru mata pelajaran PPKn Ibu Dian Andriyani Lestari S.Pd dan Ibu Nurhayati S.Pd, serta staf tata usaha yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedepannya.

Indralaya, April 2018

Penulis,



Melati Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN..	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRAC	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Model Pembelajaran	7
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.2 Model <i>Lesson Study</i> (LS)	7
2.2.1 Pengertian Model <i>Lesson Study</i> (LS)	7
2.2.2 Karakteristik Model <i>Lesson Study</i> (LS)	8

2.2.3 Tujuan Model <i>Lesson Study</i> (LS)	9
2.2.4 Manfaat Model <i>Lesson Study</i> (LS)	10
2.2.5 Ciri-ciri Model <i>Lesson Study</i> (LS)	12
2.2.6 Kelebihan Model <i>Lesson Study</i> (LS)	12
2.2.7 Kelemahan Model <i>Lesson Study</i> (LS)	13
2.2.8 Pengertian Model <i>Lesson Study</i> Berbasis Sekolah (LSBS)	15
2.2.8.1 Tujuan Model <i>Lesson Study</i> Berbasis Sekolah (LSBS)	15
2.2.8.2 Beberapa Pertimbangan Penting Saat Melaksanakan Model <i>Lesson Study</i> Berbasis Sekolah (LSBS)	16
2.2.9 Pelaksanaan Model <i>Lesson Study</i> (LS)	17
2.3 Kerangka Berpikir	20
2.4 Alur Penelitian	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	23
3.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Uji Keabsahan Data	29
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1.1 Wawancara	29
3.4.1.2 Observasi	30
3.4.1.3 Kuesioner atau Angket	30
3.4.1.4 Dokumentasi	30
3.4.2 Uji Keabsahan Data	31
3.4.2.1 Uji <i>Credibility</i>	31
3.4.2.2 Uji <i>Transferability</i>	32
3.4.2.3 Uji <i>Dependability</i>	33
3.4.2.4 Uji <i>Confirmability</i>	33
3.5 Teknik Analisa Data	33

3.5.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	33
3.5.1 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	34
3.5.3 Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Data Wawancara	37
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara Kepada Sekolah dan Guru Mata Pelajaran PPKn	37
4.1.2 Deskripsi Data Observasi	46
4.1.2.2 Observasi Pertama Dilakukan Pada Tanggal 31 Oktober 2017 di Kelas VIII.D	46
4.1.2.3 Observasi Kedua Dilakukan Pada Tanggal 7 November 2017 di Kelas VIII.D	47
4.1.2.4 Observasi Ketiga Dilakukan Pada 14 November 2017 di Kelas VIII.D	48
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	49
4.1.3.1 Profil Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya Utara	49
4.1.3.2 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Indralaya Utara	51
4.1.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	51
4.2 Pembahasan	56

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	62
5.2 Saran	62
5.2.1 Bagi Guru	62
5.2.2 Bagi Siswa	62
5.2.3 Bagi Sekolah	62
5.2.4 Bagi Peneliti	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tahapan-tahapan Model <i>Lesson Study</i>	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 3.3 Subjek Penelitian	28
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Data Wawancara Kepada Sekolah dan Guru Mata Pelajaran PPKn	37
Tabel 4.3 Nama Guru Mata Pelajaran PPKn SMP Negeri 1 Indralaya Utara	50
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Indralaya Utara	51
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Data Member check (Angket)	53

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	21
Tabel 2.2 Alur Penelitian	22

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Gambar 1.2 Foto Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran PPKn
- Gambar 1.3 Foto Observasi
- Gambar 1.4 Kegiatan *Plan* (Perencanaan)
- Gambar 1.5 Kegiatan *Do* (Pelaksanaan)
- Gambar 1.5 Kegiatan *See* (Refleksi)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Pengajuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 10 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian dari DEKAN FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 1
Indralaya Utara
- Lampiran 14 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 15 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 16 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 17 : Instrumen Observasi
- Lampiran 18 : Instrumen Angket
- Lampiran 19 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 20 : Foto-foto Pada Saat Penelitian
- Lampiran 21 : Kartu Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 22 : Nota Ujian
- Lampiran 23 :Kartu Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 24: Bukti Perbaikan Skripsi

Studi Implementasi Model *Lesson Study* Berbasis Sekolah Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara

Oleh:

Melati Utami

NIM: 06051181320024

Pembimbing: (1) Dra.Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

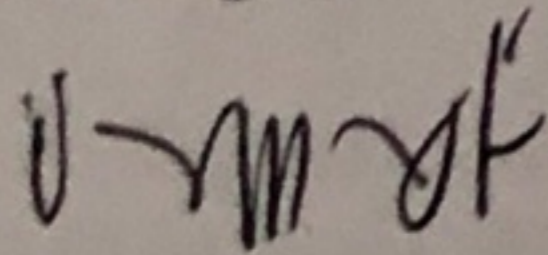
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, yaitu satu kepala sekolah, dan dua guru mata pelajaran PPKn yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*, dalam hal ini adalah guru yang memang ahli dalam menerapkan model *lesson study*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini dengan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diketahui bahwa implementasi model *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara sudah baik, hal ini terbukti sesuai tahapan *lesson study* yang sudah diterapkan guru di kelas, seperti tahap *Plan* (perencanaan) guru sudah baik dalam merencanakan pembelajaran, *Do* (pelaksanaan) guru model sudah baik dalam mengajar, *See* (refleksi) kepala sekolah dan guru *observer* sudah baik dalam menyampaikan saran positif.

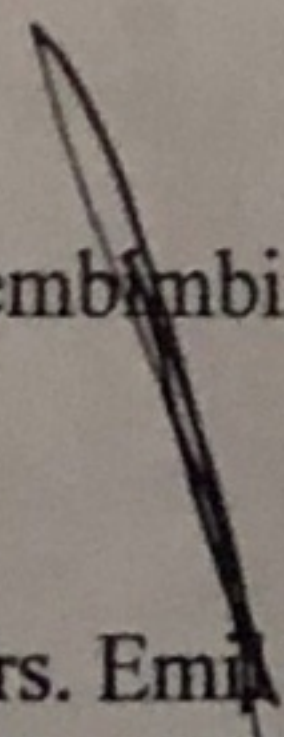
Kata kunci: *Implementasi, Model Lesson Study Berbasis Sekolah, Mata Pelajaran PPKn.*

Pembimbing 1,



Dra.Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 19631221 198911 2 001

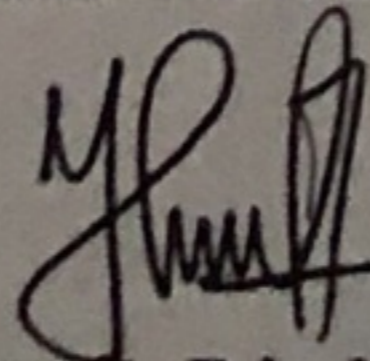
Pembimbing 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

**The Implementation of Lesson Study Model Based Model on School The
PPKn Lesson in Senior High School 1 Nort Indralaya**

By:

Melati Utami

NIM : 06051181320024

Advisors: (1) Dra.Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Emil El Faisal, M.Si

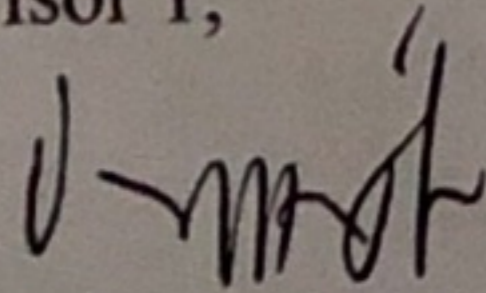
Civic Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to find out implementation of lesson study model based on school on the PPKn lesson in Senior High School 1 nort Indralaya. This research uses qualitative approach. In this research, the informants are three people, a headmaster, and two by PPKn lesson teachers who obtained through purposive sampling technique by selecting teachers who are experts in applying the lesson study. The techniques of collecting data in this research are interview, observation, questionnaire, and documentation. The data validity tests in this research are credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. Analysis techniques in this research uses reducing data, presenting data, ang getting conclusions. Based on the data analysis results and discussion, it is know that the implementation of lesson study model based on school on the PPKn lesson in Senior High School 1 Nort Indralaya is good, It is proved by accordance of lesson study stages that has been applied by teachers in the classroom, such as planning teachers are good att planning lessons, implementation teachers are good at teaching, reflection headmaster and observer teachers have been good at conveying positive suggestions.

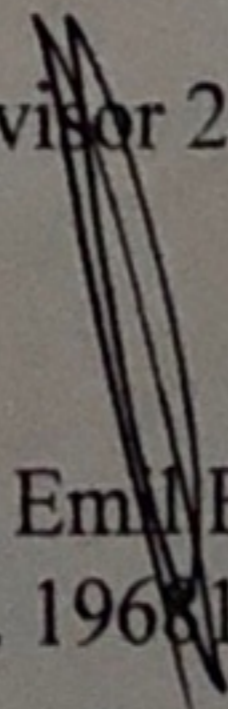
Keywords: *Implementation, lesson study model based on school, PPKn lesson*

Advisor 1,



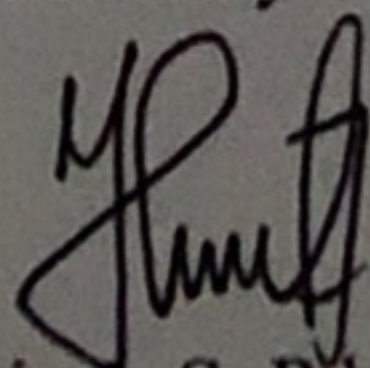
Dra.Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 19631221 198911 2 001

Advisor 2,



Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001

Head of Study Program,



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan adanya kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, yang berupaya menciptakan pembelajaran yang dilaksanakannya berjalan dengan baik dan aktif, hal tersebut tidak mudah dilakukan karena harus adanya guru yang berani melakukan perubahan dengan melibatkan interaksi antara peserta didik dengan guru, guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dituntut untuk menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik harus bisa menemukan, mencari, menganalisis dan memecahkan masalah, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi guru harus menjadi panutan bagi peserta didik, dengan demikian proses pembelajaran dapat diartikan bagian yang paling utama dalam sistem pendidikan di sekolah yang dilaksanakan oleh seorang pendidik. Guru yang inovatif adalah guru yang senantiasa memikirkan pembelajaran yang sedetail mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan efisien. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 19 dalam Thobroni, (2011:317) menyatakan bahwa :

“Peserta didik dituntut untuk berpartisipasi aktif dengan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya, sehingga dapat timbulnya minat dan motivasi untuk berpartisipasi melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru.”

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Pasal 10 ayat [1] dalam Rusman, (2011:383) mensyaratkan bahwa “guru profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, dan mempunyai tiga kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, dan sosial, serta ditunjang oleh bukti tersertifikasinya sebagai pendidik profesional.” Menurut Hamalik dalam Haris dan Jihad, (2012:12) pendidikan mempunyai tujuannya untuk mengubah perilaku peserta didik dan wadah untuk peserta didik mengembangkan bakat, dengan itu perlu adanya kesediaan dari sekolah baik perubahan lingkungan, maupun program

pembelajaran mulai dari kesiapan guru dalam mengajar, materi ajar, dan komponen pembelajaran lainnya. Seorang guru sebagai pemimpin proses pembelajaran patut dituntut untuk dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, kreatif, efektif dan tidak membuat siswa bosan serta melibatkan interaktif siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan berbagai komponen dalam pembelajaran, salah satu komponen pembelajaran adalah model pembelajaran.

Menurut Rusman, (2011:133) model pembelajaran merupakan suatu cara yang efisien dilakukan oleh guru untuk dapat dengan mudah dalam menyampaikan pembelajaran, agar mencapai tujuan pendidikan, serta harus memperhatikan lingkungan yang ada di sekolah. Selanjutnya Wahab (2008:57) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah strategi mengajar yang disiapkan untuk mencapai tujuan khususnya pengajaran. Sejalan pendapat di atas Paul D Enggen dkk, dalam Wahab, (2008:57) menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah pelaksana bangunan, dan jika pelaksana bangunan bertanggung jawab terhadap struktur maka guru bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap tujuan pencapaian pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru agar dalam proses pembelajaran dapat efektif yang akan mempengaruhi atau merangsang siswa untuk bersemangat dalam belajar. Model-model pembelajaran berpariatif, salah satunya model pembelajaran *lesson study* yang diharapkan mampu memberikan inovasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Lesson study merupakan salah satu bentuk pembinaan profesi pendidik yang dilakukan secara berkelompok untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, mengamati dan refleksi yang dilaksanakan secara sistematis. Lebih lanjut Rusman, (2011:389) mengemukakan bahwa:

“Lesson study berkembang di Indonesia pada Oktober 1998 ditiga Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP), yakni Universitas Pendidikan Indonesia (UPI Bandung), UM (Universitas Negeri

Malang), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), melalui *Indonesia Mathematics and Science Teacher Education project (IMSTEP)*.”

Adapun pengertian dari *lesson study* yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif melalui pengkajian pembelajaran untuk membangun kelompok belajar yang dilaksanakan secara berkelanjutan, Mulyana dalam Rusman, (2011:384). Sejalan dengan hal itu Mulyatiningsih, (2014:231) menyatakan bahwa *lesson study* merupakan suatu proses profesionalitas guru dengan jalan mengamati praktik mengajar mereka sendiri dibantu oleh teman sejawat, supaya cara mengajar mereka lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan *lesson study* adalah kegiatan yang dilakukan oleh kelompok guru untuk memperbaiki kualitas hasil belajar, yang dilakukan terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Melalui model pembelajaran *lesson study* ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi, antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas pada semua mata pelajaran terkhusus untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Indonesia adalah negara hukum, dimana setiap warga negara diatur dalam UUD 1945. Agar warga negaranya taat hukum maka dari sejak sekolah dasar sampai ke level perguruan tinggi pemerintah memberikan wawasan kepada semua warga negara untuk memahami aturan tersebut dengan membelajarkan suatu mata pelajaran PPKn pada setiap jenjang pendidikan yang mengharuskan untuk merubah dan membuat warga negara Indonesia menjadi warga negara yang taat hukum dan loyalitas kepada negara sesuai yang telah diamanatkan UUD 1945. Adapun pernyataan dari Depdiknas, dalam Bonando (2015:22) yang mengemukakan bahwa “mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang didalamnya mewajibkan warga negara untuk taat terhadap aturan pemerintah yang telah disahkan oleh UUD 1945 untuk menjadikan warga negara yang baik.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang mewajibkan warga negara Indonesia akan taat kepada hukum Indonesia yang dituangkan dalam UUD 1945.

Penelitian tentang model pembelajaran *lesson study* banyak diterapkan di sekolah dan di kelompok MGMP. Rian Anggara dan Umi Chotimah, (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Model *Lesson Study* Berbasis Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PPKn Se Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PPKn Se Kabupaten Ogan Ilir. Selain itu, Winarsih S. Mulyani, (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Profesionalisme Guru IPA Melalui *Lesson Study* dalam Pengembangan Model Pembelajaran PBI. Adapun hasil penelitiannya memberikan dampak terhadap meningkatnya profesionalisme guru IPA di SMP Negeri 30 Semarang. Serta Imi Yurdani (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Inovasi Pengolahan Pembelajaran Melalui *Lesson Study* Berbasis Sekolah di SMP Negeri 10 Bengkulu Selatan. Hasil penelitiannya berkesimpulan memberikan dampak yang positif bagi guru, karena guru dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, terjalin kerjasama yang baik dan saling belajar antar guru dan kepala sekolah serta guru dapat melaksanakan *open lesson* secara terjadwal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase perolehan nilai dalam kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian dan sosial guru. Salah satu penyebab meningkatnya profesionalisme guru tersebut dengan diadakannya refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Dalam penelitian terdahulu ini menunjukkan banyak membawa dampak yang positif terhadap guru dan pembelajarannya, sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang efektif dan dapat melatih para guru untuk bermusyawarah dalam menentukan komponen-komponen dalam pembelajaran.

Lesson study merupakan kegiatan pembelajaran yang dianggap efektif dalam meningkatkan profesional seorang guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Untuk membuktikan hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Indralaya Utara, dan selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ketua *lesson study* berbasis MGMP yang juga guru PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara yang menginformasikan bahwa model *lesson study* memberikan

dampak yang positif dalam kegiatan proses pembelajaran, sebelum adanya *lesson study* berbasis sekolah, *lesson study* berbasis MGMP sudah diterapkan di Kabupaten Ogan Ilir. Untuk membuktikan informasi guru PPKn tersebut selanjutnya peneliti melakukan observasi. Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan didapat bahwa kegiatan *lesson study* tersebut antusias bagi guru-guru PPKn khususnya dalam meningkatkan profesionalnya, dan meningkatkan kualitas pembelajarannya, serta sebagai wadah atau forum kegiatan bagi guru PPKn khususnya yang berkeinginan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan kualitas pembelajarannya. Maka dari itu peneliti ingin melihat apakah juga ada dampak positif dari penerapan model *lesson study* berbasis sekolah di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Studi Tentang Implementasi Model *Lesson Study* Berbasis Sekolah Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi *lesson study* berbasis sekolah

pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada siswa mengenai implementasi *lesson study* berbasis sekolah pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru-guru PPKn di SMP Negeri 1 Indralaya Utara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan *lesson study* berbasis sekolah.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru-guru PPKn dan guru mata pelajaran lainnya di SMP Negeri 1 Indralaya Utara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran *lesson study* berbasis sekolah.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan kelak mampu menjadikan pembelajaran *lesson study* berbasis sekolah sebagai bekal untuk menjadikan seorang guru yang profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. **0975**/UN9.1.6/KP.6.h/2018

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Kepmendiknas No. 064/O/2003,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0007/UN9/KP/2015
8. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.**

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
1. Dr. Umi Chotimah, M.Pd
2. Drs. Emil El Faisal, M.Si

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama : Melati Utami
Nomor Induk Mahasiswa : 06051181320024
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- A Winarsih dkk. (2012). *Peningkatan Profesionalisme Guru IPA Melalui Lesson Study dalam Pengembangan Model Pembelajaran PBL*. *JPII* 1 (1) (2012) 43-50. (<http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>). di akses pada tanggal 20 Desember 2016.
- Bonando, Ranau. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 20 Palembang*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. di akses pada tanggal 12 Desember 2016.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Juniar, (2016). *Inplementasi Pendidikan Nilai-nilai Moral Dalam Pembentukan Moral Siswa di SMK Negeri 1 Palembang*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Di akses pada tanggal 14 Agustus 2017.
- Kemenag. *Permendiknas No 16 Tahun 2007*. <http://www.suarapendidikan.com>. Diakses 15 November 2017.
- Kountur, Ronny. (2009). *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Kumalasari, Dwi Nur. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Infiltrasi Terhadap Hasil Belajar*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. di akses pada tanggal 5 Desember 2016.
- Purwati, Hani dkk. (2011). *Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Dosen Melalui Lesson Study*. (<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/43>). diakses pada tanggal 24 Januari 2017.
- Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- PELITA, (2012). *Panduan Untuk Lesson Study Berbasis MGMP dan Lesson Study Berbasis Sekolah*. Surabaya
- Rian A. Dan Umi C. (2012). *Penerapan Lesson Study Berbasis Musyawarah Guru*. *Jurnal Forum Sosial*. Vol.V, No.02, September

2012. (<http://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q>). di akses pada tanggal 18 Januari 2017.

Rusman, (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Thobroni, Arif. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto, (2010). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Santoso, Ekbal. (2012). *Membumikan Model Lesson Study Berbasis Sekolah dalam Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru*. Volume 14, Nomor 2, Oktober 2012. ISSN 1410-9883. <http://digilib.stkipgri-blitar.ac.id/373/> di akses pada tanggal 8 Januari 2017.

Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri wahyuni, (2013). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pelaksanaan Lesson Study*. Vol.I No.1 Agustus 2013. <http://118.97.150.19/jurnal/index.php/JPA/article/view/25/16>. di akses tanggal 20 Februari 2017.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Wahab, Abdul Aziz (2008). *Metode dan Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.

Widhiartha, Putu Ashintya. Dkk, (2008). *Lesson Study Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Nonformal*.

Wulindari, Adetia. (2017). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. di akses pada tanggal 24 Februari 2017.

Yurdani, Imi. (2013). *Inovasi Pengelolaan Pembelajaran Melalui Lesson Study Berbasis Sekolah*.
(<http://repository.unib.ac.id/8408/1/I%2CII%2CIII%2C2-13-imi.FI.pdf>). diakses pada tanggal 3 Januari 2017.